SAKIP BPBD KAB LAMONGAN

PELAKSANAAN SAKIP

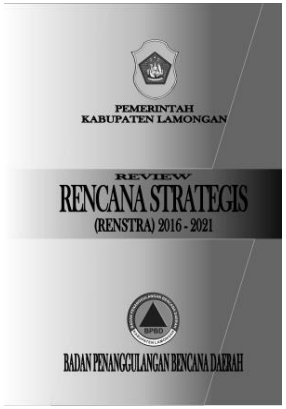

FEEDBACK

RPJMD

RENSTRA

RKT / RENJA

RKA

DPA

IKU
(Indikator Kinerja Utama)

PK
Perjanjian Kinerja

- Eselon II
- Eselon III
- Eselon IV
- Staf

KINERJA AKTUAL

LAKIP

Laporan Peratnggungjawaban Keuangan

PENGUKURAN KINERJA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMONGAN NOMOR 1 TAHUN 2010

BPBD adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan unsur pendukung Kepala Daerah, dipimpin oleh Kepala Badan, yang secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah, Tugas BPBD melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

BPBD mempunyai fungsi :

- Peumusan dan penetapan kebijakan operasional penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi;
- Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksana kegiatan penanggulangan bencana termasuk bencana kebakaran;
- Penyusunan pedomanoperasional terhadap penanggulangan bencana;
- Penyampaian informasi kegiatan penanggulangan bencana pada masyarakat;
- Penggunaan dan pertanggung jawaban sumbangan/bantuan;
- Pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Unsur Pelaksana BPBD menyelenggarakan fungsi:

•Pengkoordinasian.
•pengomandoan.
•pelaksana.

Peta Kawasan Potensi Bencana Banjir dan Rob Air Laut/tsunami

Keterangan :

: Kawasan wilayah potensi banjir

: Kawasan wilayah potensi rob air laut

Peta Kawasan Wilayah Potensi Bencana Kekeringan

Keterangan :

Keterangan :

: Kawasan wilayah potensi bencana kekeringan

Isu – Isu Strategis Terkait Tugas dan Fungsi BPBD Kab. Lamongan tahun 2019

1. Terbatasnya sumberdaya manusia khususnya yang mempunyai keahlian kebencanaan, termasuk disini belum maksimalnya Tim Reaksi Cepat sehingga pelaksanaan penanggulangan bencana menjadi kurang optimal ;
2. Belum optimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten lamongan serta masih lemahnya aspek pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program / kegiatan;
3. Belum semua kegiatan pengurangan resiko bencana dapat dilakukan ;
4. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 terutama untuk kewenangan yang sebelumnya sudah ada di kementerian / instansi selain BNPB .
5. Masih terjadi bencana alam yang tidak terantisipasi dan muncul korban jiwa dalam terjadinya bencana

Tupoksi BPBD Kab. Lamongan Menurut Perda Kab. Lamongan No. 01 Tahun 2010

Tugas BPBD

1. Pelaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana yang meliputi pencegahan dan kesiapsiagaan, kedaruratan dan logistik serta rehabilitasi dan rekonstruksi ;
2. Penetapan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi yang adil dan setara, sesuai dengan kebijakan pemerintah, BPBD Prov. Jawa Timur dan BNPB

Fungsi BPBD

1. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi ;
2. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana termasuk bencana kebakaran ;
3. Penyusunan pedoman operasional terhadap penanggulangan bencana ;
4. Penyampaian informasi kegiatan penanggulangan bencana pada masyarakat ;
5. Penggunaan dan pertanggungjawaban sumbangan / bantuan;
6. Pelaporan penyelenggaraan penanggulanangan bencana.

STRUKTUR ORGANISASI BPBD

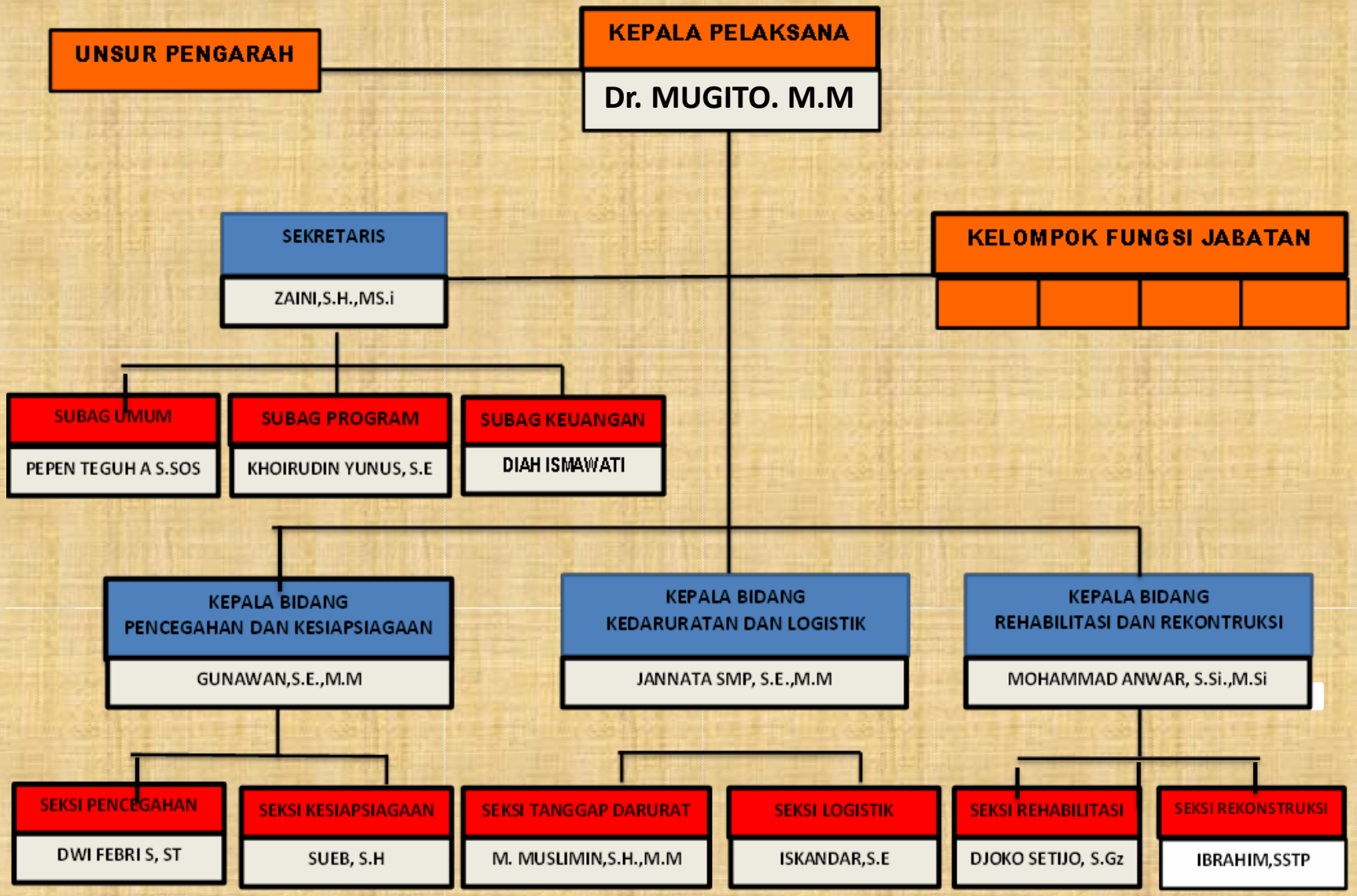

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) BPBD KAB. LAMONGAN

Jumlah pegawai
BPBD 42 orang

- Pejabat struktural 13 orang
- Staf PNS 4 orang
- TKK 25 orang

VISI & MISI

KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2016-2021

- VISI
  - Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing

- MISI KE-3
  - Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan

- TUJUAN KE-3
  - Mewujudkan infrastruktur yang mampu mendukung peningkatan aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Lamongan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

- SASARAN RPJMD

Terwujudnya Pengendalian Bencana Alam

\

SASARAN RPJMD KAB LAMONGAN YG PERWUJUDANNYA MENJADI TANGGUNGJAWAB BPBD

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2016	2017	2018	2019	2020	2021	KONDISI AKHIR
Terwujudnya Pengendalian Bencana Alam	Menurunnya Indeks Resiko Bencana	$RB = \frac{H \times V}{C}$ RB : Resiko bencana H : Bahaya Ancaman Bencana V : Kerentanan C : Kapasitas	174	172	170	168	166	164	164

kesimpulan

Bahwa indeks resiko bencana di Kab Lamongan masih tinggi hingga akhir masa RPJMD 2016 - 2021

PROSES BISNIS BPBD

PROSES BISNIS MANAGEMENT

- Pengelolaan kinerja dan anggaran
- Pengelolaan Kepatuhan Internal SDM
- Pengelolaan Resiko organisasi dan akuntabilitas

PROSES BISNIS INTI

- Terwujudnya Masyarakat Tangguh Bencana
- Penanganan Tanggap Darurat Secara cepat dan tepat
- Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan Sarpras yang Lebih Baik

PROSES BISNIS PENDUKUNG

- Ketersediaan Peraturan Perundang Undangan
- Ketersediaan Anggaran Yang Memadai
- Ketersediaan SDM
- Ketersediaan Sarana dan Prasarana serta TI

TUJUAN

Mewujudkan peningkatan pengendalian bencana

HASIL/OUTPUT

Menurunnya Indeks Resiko bencana

MANFAAT/ OUTCOME

Meningkatnya Kesejahteraan masyarakat

Proses Bisnis Manajemen

- **Pengelolaan Kinerja dan Anggaran** : Menyelaraskan visi dan misi, sesuai dengan Renstra. Dalam Pengelolaan Kinerja Dinsos selalu berpedoman pada indikator indikator yang sudah di tetapkan. Pengelolaan Kinerja juga menyentuh aspek kepatuhan Internal dan Pengelolaan Resiko
- **Kepatuhan Internal** : Meng-evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan sesuai dengan Tupoksi dan SOP yang berlaku
- **Resiko** : Memaksimalkan pencapaian tujuan dengan jalan merencanakan solosi sesuai permasalahan yg mungkin muncul

PROSES BISNIS UTAMA BPBD

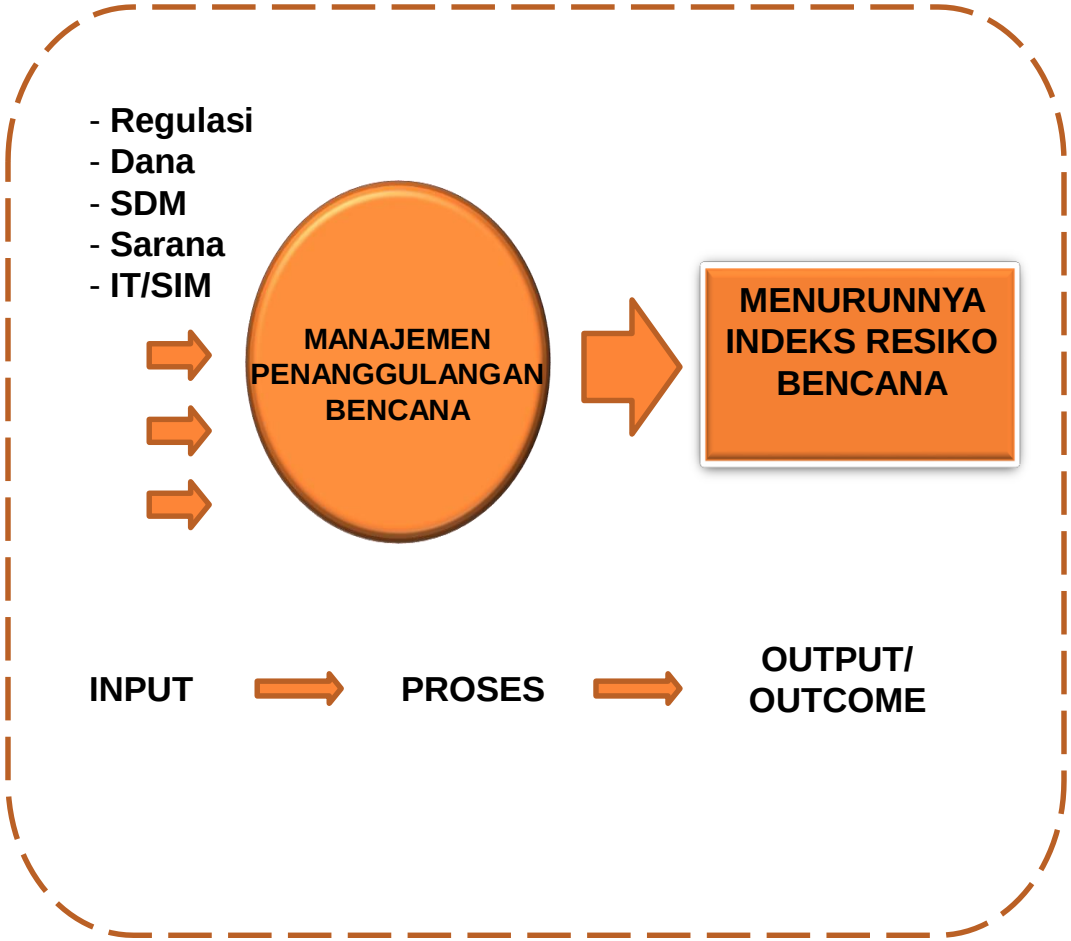

Siklus Manajemen Bencana

MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA
SESUAI PERKA BNPB 4 TAHUN 2008

PROSES BISNIS INTI

PRA BENCANA

MENURUNNYA RESIKO BENCANA
Terwujudnya penguatan kesiapsiagaan resiko bencana
Terwujudnya Pembentukan desa tangguh bencana
Terlakasanya Pembentukan forum PRB, pelaksanaan gladi kesiapsiagaan bencana
Terlaksananya Pelatihan TRC, dan relawan bencana
Terlaksananya Pemasangan alat pendeteksi bencana
Terlaksananya pembentuk forum Desa tangguh bencana
Terlaksananya penyusunan rencana aksi komunitas
Pembuatan peta / jalur evakuasi

TANGGAP DARURAT BENCANA

PASCA BENCANA

PERBANDINGAN PROSES BISNIS DENGAN STRUKTUR ORGANISASI, PROGRAM DAN KEGIATAN

STUKTUR ORGANISASI

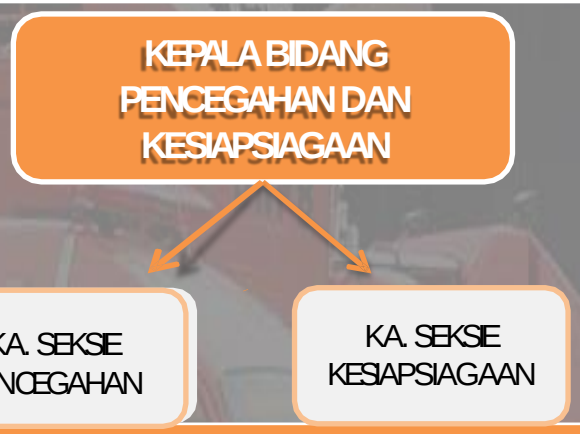

PROGRAM PENCEGAHAN DINI DAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

KA. SEKSIE PENCEGAHAN	KA. SEKSIE KESIAPSIAGAAN
KEGIATAN	**KEGIATAN**
Pembentukan Dan Pembinaan Desa Tangguh Bencana	Penguatan Kapasitas Mitigasi dan Pencegahan
	Pengembangan dan Operasional Pusdalops Penanggulangan Bencana
	Pengadaan EWS atau System Peringatan Dini

Proses Detail Kegiatan
Pembentukan dan Pembinaan Desa Tangguh Bencana

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		JFU	Pejabat Pelaksana	Panitia Pelaksana	Pengurus Barang
1.	Menentukan Desa yang akan dibentuk				
2.	Membentuk dan Membina desa tangguh				
3.	Menyusun Laporan hasil Kegiatan				

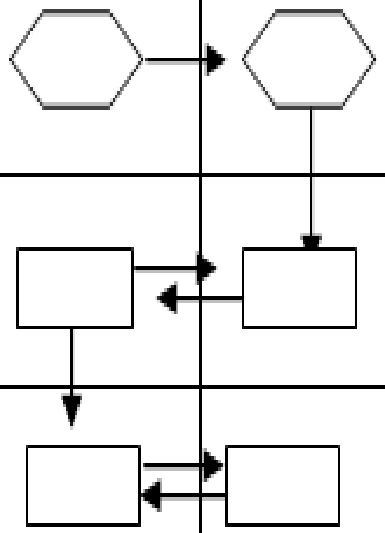

Proses Detail Kegiatan

Penguatan Kapasitas Mitigasi dan Pencegahan

No	Kegiatan	Pelaksana			
		JFU	Pejabat Pelaksana	Panitia Pelaksana	Pengurus Barang
1.	Study kasus Menentukan calon anggota Forum PRB dan Menginventarisasi sarana dan Prasarana Posko kesiapsiagaan				
2.	Membentuk Forum PRB dan Melaksanakan Gladi Posko Kesiapsiagaan				
3.	Menyusun Laporan hasil Kegiatan deteksi dini				

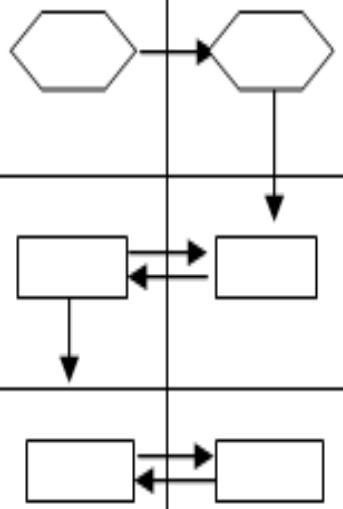

Proses Detail Kegiatan

Pengembangan dan Operasional Pusdalops Penanggulangan Bencana

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		JFU	Pejabat Pelaksana	Panitia Pelaksana	Pengurus Barang
1.	Identifikasi kebutuhan alat penunjang PB				
2.	Pengadaan alat komunikasi PB				
3.	Membuat Laporan Hasil Pemantauan / Hasil Kegiatan				

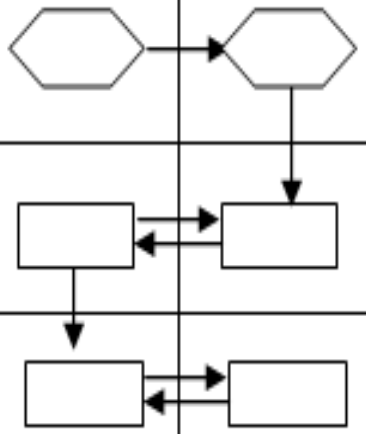

Proses Detail Kegiatan

Pengadaan EWS atau System Peringatan Dini

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		JFU	Pejabat Pelaksana	Panitia Pelaksana	Pengurus Barang
1.	Identifikasi kebutuhan alat penunjang PB				
2.	Pengadaan alat peringatan dini				
3.	Menyusun Laporan hasil Kegiatan				

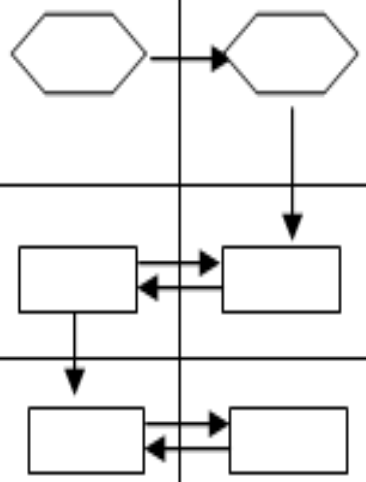

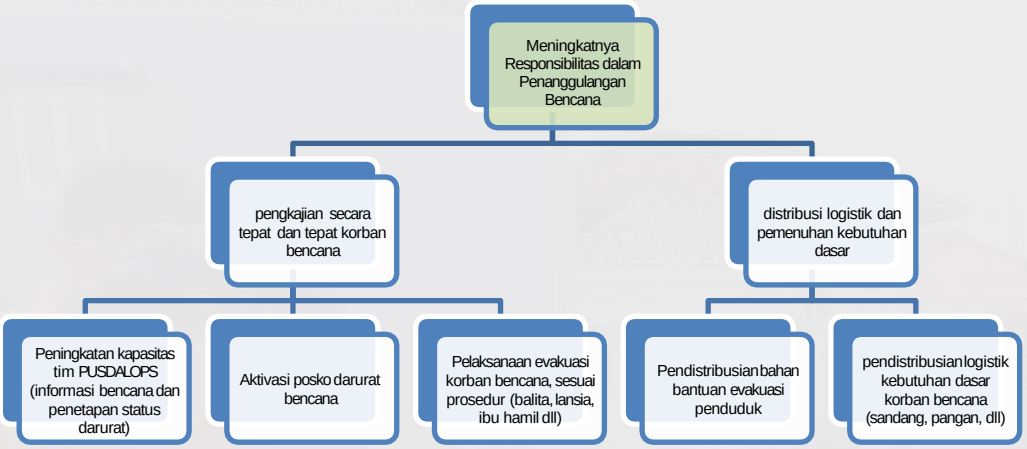

STUKTUR ORGANISASI

KESIMPULAN:
Bahwa Proses bisnis dan SOTK sudah sesuai

PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	
KA. SEKSIE KEDARURATAN	KA. SEKSIE LOGISTIK
KEGIATAN	KEGIATAN
Pengadaan sarana dan Prasarana atau Material Bencana Banjir dan Kekeringan	Pengadaan Bahan Pangan, Papan, Sandang / Logistik dan Sarana Prasarana Evakuasi Penduduk dari Ancaman / Korban Bencana Alam
Peningkatan Sarana Dan Prasarana Penanganan Tanggap Darurat	
Operasional Tim Reaksi Cepat dalam keposkoan dan Penanganan Darurat Bencana	

Proses Detail Kegiatan

Pengadaan Sarana Dan Prasarana/ Material Bencana Banjir dan Kekeringan

No.	Kegiatan	Pelaksana		
		JFU	KASI	KABID
1.	Menunjuk dan Membentuk Panitia Pelaksana Teknis Kegiatan			
2.	Membuat Rancangan Kegiatan			
3.	JFU Menerima Surat Permohonan Bantuan Logistik Dari Wilayah Yang Terkena Bencana Untuk Disampaikan Ke Kasi Logistik			
4.	Kasi Logistik Memeriksa Surat Permintaan Bantuan Logistik Untuk Disampaikan Ke Kabid Kedaruratan Dan Logistik			
5.	Kabid Kedaruratan Dan Logistik Memebuat Disposisi Pendistribusian Logistik Yang Diteruskan Ke Kasi Logistik			
6.	Kasi Logistik Memebuat Berita Acara Dan Rincian Pendistribusiana Logistik			
7.	Kasi Logistik Menyerahkan Bantuan Logistik Ketempat Kejadian Bencana			
8.	Penandatanganana Berita Acara Penyerahan Bantuan Logistik Oleh Kasi Logistik Dan Pihak Korban			

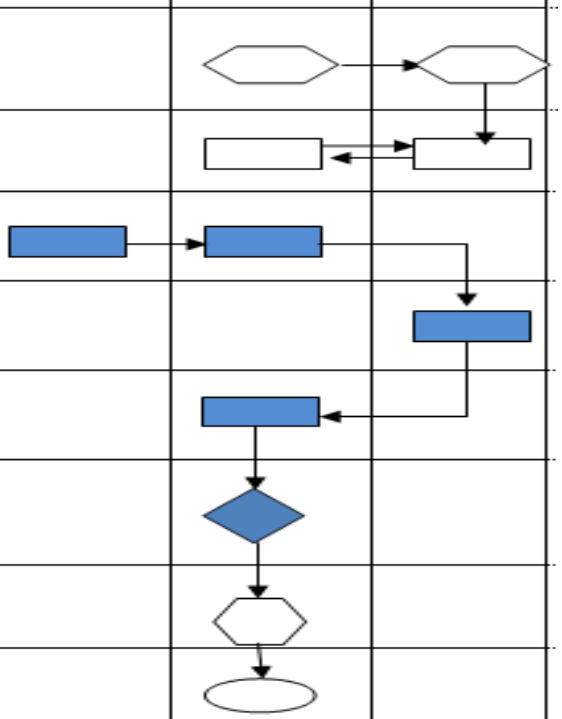

Proses Detail Kegiatan

Peningkatan Sarana Dan Prasarana Penanganan Tanggap Darurat

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		JFU	Pejabat Pelaksana	Panitia Pelaksana	Pengurus Barang
1.	Menunjuk dan Membentuk Panitia Pelaksana Teknis Kegiatan				
2.	Membuat Rancangan Kegiatan				
3.	Menunjuk Rekanan (Pihak III)				
4.	Membuat Dokumen Pesanan Barang				
5.	Menerima Surat Penawaran Barang				
6.	Memeriksa Surat Penawaran Barang				
7.	Membuat Berita Acara Serah Terima Barang				
8.	Pendataan dan Penomoran				

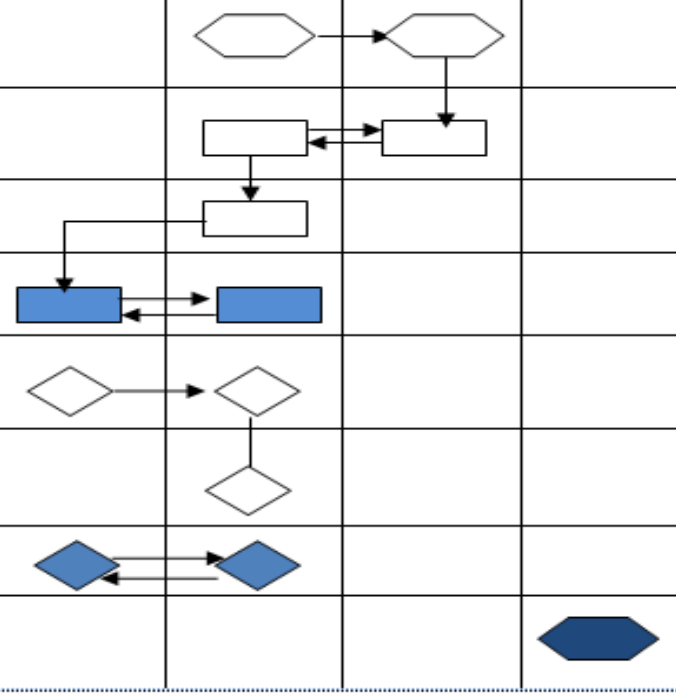

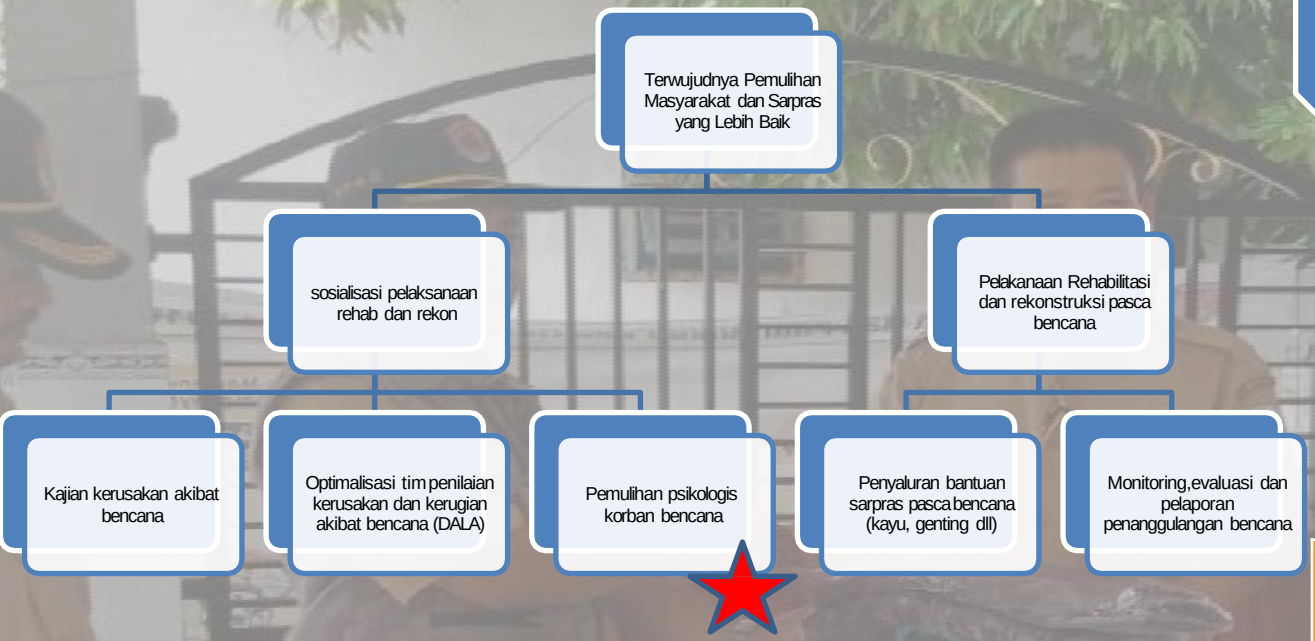

STUKTUR ORGANISASI

KEPALA BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

- KA. SEKSIE REHABILITASI
- KA. SEKSIE REKONSTRUKSI

PROGRAM REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA	
KA. SEKSIE REHABILITASI	KA. SEKSIE REKONSTRUKSI
KEGIATAN	KEGIATAN
Optimalisasi Tim Penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana (DaLA)	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penanggulangan Bencana

Kesimpulan
bahwa belum terdapat kegiatan Pemulihan Psikologis Korban Bencana

Proses Detail Kegiatan

Operasional Tim Penilaian Kerusakan Dan Kerugian Aklibat Bencana (DALA)

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		Tim penilaian	Kasi	Kabid RR	Kalaksa
1.	Study kasus dari laporan kejadian bencana				
2.	Membuat SK pembentukan tim penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana				
3.	Mengidentifikasi terjadinya bencana				
4.	Melakukan penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana				
5.	Mengendalikan dan memetakan lokasi bencana pada pasca bencana alam				
6.	Membuat Laporan Hasil Pemantauan / Hasil Kegiatan				

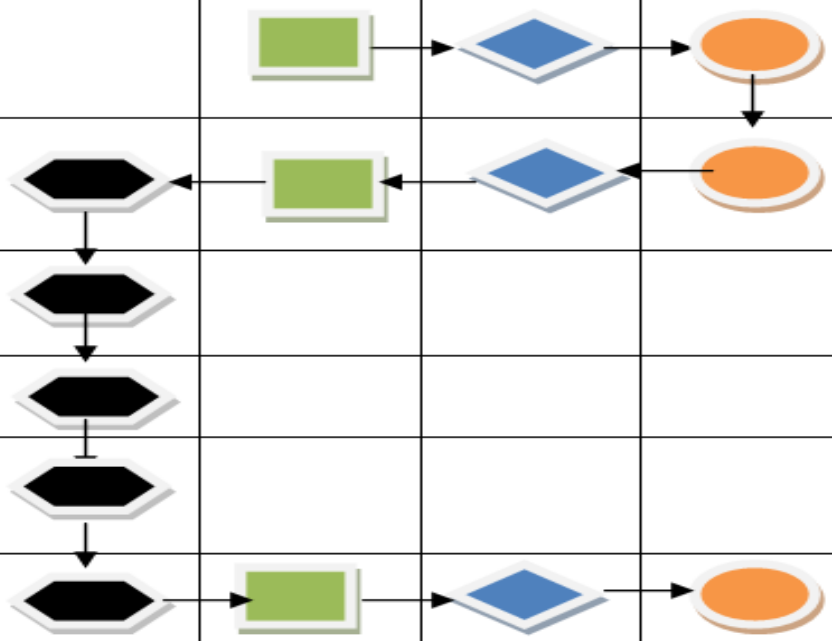

Proses Detail Kegiatan

Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Penanggulangan Bencana

No.	Kegiatan	Pelaksana			
		Tim penilaian	Kasi	Kabid RR	Kalaksa
1.	Study kasus dari laporan kejadian bencana				
2.	Membuat SK pembentukan tim monitoring dan evaluasi penanggulangan bencana				
3.	Mengevaluasi dan memonitor terjadinya bencana				
4.	Melakukan kaji cepat apa yang di perlukan saat terjadinya bencana				
5.	Mengendalikan dan memetakan lokasi bencana pada pasca bencana alam				
6.	Membuat Laporan Hasil Pemantauan / Hasil Kegiatan				

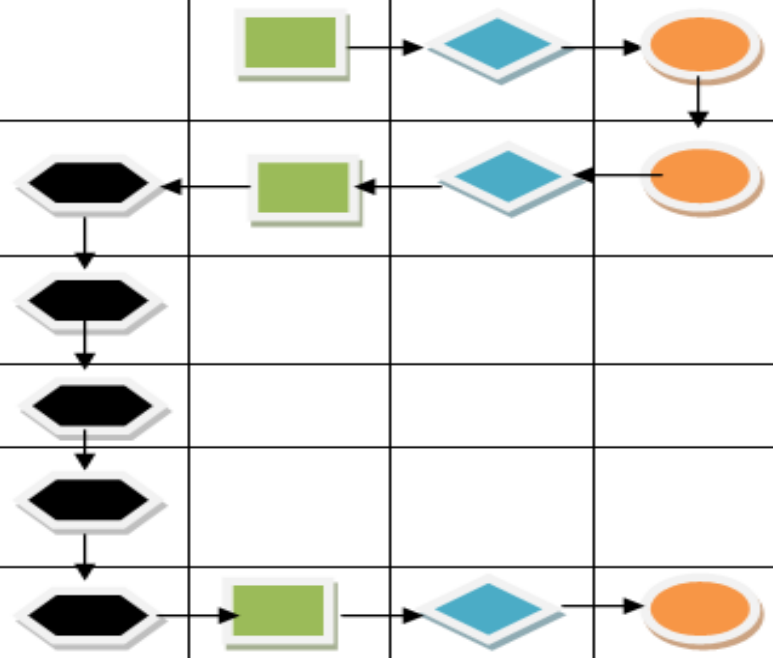

CASCADING PENGINTEGRASIAN PERENCANAAN KINERJA DAN ANGGARAN

Memantapkan Sarana Dan Prasarana Dasar Dengan Menjaga Kelestarian Lingkungan

Mewujudkan infrastruktur yang mampu mendukung peningkatan aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Lamongan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	Tujuan RPJMD
Terwujudnya Pengendalian Bencana Alam	Sasaran RPJMD
Persentase Turunnya Indeks Resiko Bencana	Indikator Sasaran
Terwujudnya Peningkatan Kapasitas dalam Penanggulangan Bencana	Tujuan OPD
Presentase Turunnya Indeks Resiko Bencana	Indikator Tujuan OPD

Meningkatnya Ketangguhan Masy. Dalam pecegahan dan kesiapsiaan Bencana	Meningkatnya Responsibilitas dalam Penanganan Tanggap darurat Bencana	Terwujudnya Pemulihan Masy. Dan Sarpras Yang Lebih Baik	Sasaran OPD
Presentase peningkatan warga masy dalam pemahaman dan kemampuan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	Prosentase Bencana yang tertangani dengn cepat dan tepat	Prosentase kerusakan akibat bencana yang telah direhabilitasi sesuai dengan SOP	Indikator Sasaran OPD
Prog. Pencegahan dini dan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Bencana	Program Tanggap Darurat Bencana	Program Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Program OPD
%Pencegahan dini dan mitigasi bencana	%Pengendalian bencana pada saat tanggap darurat	%Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana	Indikator Program
Kegiatan Pemasangan EWS di Daerah Rawan Bencana Indikator : Daerah Rawan Bencana / EWS yang terpasang	Kegiatan : Pengadaaan sarana dan Prasarana / Material Bencana Banjir dan Kekeringan Indikator : Jumlah Bencana / Bencana yang Tertangani	Kegiatan : Optimalisasi Tim Penilaian Kerusakan dan Kerugian akibat bencana (DaLA) Indikator : Jumlah Dokumen DaIA	Kegiatan OPD
Bid. Pecegahan dan Kesiapsiagaan Rp. 50.000.000	Bid. Kedaruratan &Logistik Rp. 150.000.000	Bid. Rehabilitasi & Rekontruksi Rp. 50.000.000	Anggaran OPD

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

KINERJA UTAMA (TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA		PENANGGUNG JAWAB
Terwujudnya masyarakat yang tangguh dalam pecegahan dan kesiapsiagaan bencana	Presentase peningkatan warga masy dalam pemahaman dan kemampuan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	Jml warga yg meningkat pemahaman dan kemampuannya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana / Jml warga yg tinggal pada daerah rawan bencana X 100	Data Bencan a BPBD		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Terwujudnya penanganan darurat bencana yang cepat dan tepat	Prosentase bencana yg tertangani dengan cepat dan tepat	Jml Kejadian Bencana yang tertangani / Jumlah kejadian bencana keseluruhan X 100	Data Bencan a BPBD		Bidang Kedaruratan dan Logistik
Terwujudnya pemulihan masyarakatdan sapras yang lebih baik	Prosentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekontruksi	Jumlah Kerusakan akibat bencana yang terdeteksi / Jumlah Kerusakan akibat bencana yang terjadi X 100	Data Bencan a BPBD		Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

KONSISTENSI MATRIK RENSTRA DENGAN RKT/RENJA

Matrik Renstra

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI SASARAN		KET
URAIAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KET
Mewujudkan Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Terwujudnya Masyarakat yg Tangguh dalam pencegahan dan kesiapsiagaan Bencana	Prosentase Peningkatan warga masy dalam pemahaman dan Kemampuan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana Di Daerah Rawan Bencana	Kesiapsiagaan dan tanggap Darurat dalam menghadapi bencana	Program Pencegahan dini dan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Bencana	
	Terwujudnya Penanganan tanggap darurat bencana yang cepat dan tepat	Prosentase bencana yang ditangani dengan cepat dan tepat	Kesiapsiagaan dan tanggap Darurat dalam menghadapi bencana	Program Penaganan Tanggap Darurat Bencana	
	Terwujudnya pemulihan masyarakat dan sarpras yang lebih baik	Prosentase kerusakan akibat bencana yang telah direhabilitasi sesuai dengan SOP	Penanganan dan Pengelolaan Pasca bencana	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	

Renja

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program			Kegiatan			
			Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target	Anggaran
Terwujudnya masyarakat yang tangguh dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencna	Presentase peningkatan warga masy dalam pemahaman dan kemampuan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	100 %	Program Pencegahan dini dan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Bencana	% Pencegahan dini dan mitigasi bencana	100%	Pemasangan EWS DI Daerah Rawan Bencana	Daerah Rawan Bencana EWS yang terpasang	1 Peralatan	50.000.000
Terwujudnya penanganan tanggap darurat bencana yang cepat dan tepat	Prosentase bencana yg tertangani dengan cepat dan tepat	100 %	Program Penaganan Tanggap Darurat Bencana	%Pengendalian bencana pada saat tanggap darurat	100%	Pengadaan sarana dan Prasarana /Material Bencana Kekeringan	Jumlah bantuan yang diberikan kepada masyarakat terdampak bencana kekeringan	600 Tangki Air bersih	150.000.000
Terwujudnya pemulihan masyarakat	Prosentase Penanganan Rehabilitasi dan	100 %	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	% Terwujudnya pengendalian bencana alam saat pasca bencana	100%	Optimalisasi Tim Penilaian kerusakan dan	Jumlah Dokumen Penilaian Kerusakan dan kerugian Pasca Bencana	1 Dokumen	50.000.000

PEKERJANJIAN KINERJA BPBD LAMONGAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. MUGITO, M.M
Jabatan : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamongan
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : FADELI, S.H., M.M
Jabatan : Bupati Lamongan
Selaku atasan langsung dari pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA pada tahun 2019 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggungjawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, April 2019

PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN

FADELI, S.H., M.M

PIHAK PERTAMA
KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

Dr. MUGITO, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19671024 198809 1 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2019
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Masyarakat Yang Tangguh Bencana	Prosentase Peningkatan Kemampuan Komunitas Masyarakat Tentang Kebencanaan Di Daerah Rawan Bencana	100 %
2.	Terwujudnya Penanganan Darurat Bencana yang Cepat dan Tepat	Prosentase penanganan Bencana yang Ditangani Dengan Cepat dan Tepat	100%
3.	Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan Sarpras yang Lebih Baik	Prosentase Kerusakan Akibat Bencana Yang Telah Direhabilitasi Sesuai dengan SOP	100%

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 603.800.000,-	APBD
2.	Program Peningkatan Saranan Dan Prasarana Aparatur	Rp. 1.255.000.000,-	APBD
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 80.000.000,-	APBD
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 60.000.000,-	APBD
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 80.000.000,-	APBD
6.	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Rp. 680.000.000,-	APBD
7.	Program Penanganan Tanggap Darurat Bencana	Rp. 850.000.000,-	APBD
8.	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Rp. 90.000.000,-	APBD
	Jumlah	Rp. 3.698.800.000,-	APBD

Lamongan, April 2019

PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN

FADELI, S.H., M.M

PIHAK PERTAMA
KEPALA PELAKSANA
PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

Dr. MUGITO, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19671024 198809 1 001

TARGET KINERJA RENSTRA 2016-2021
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN

SASARAN		TARGET					
URAIAN	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Menurunnya Resiko Bencana	Persentase Kapasitas Kesiapsiagaan Di Daerah Rawan Bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya Responsibilitas dalam Penanggulangan Bencana	Persentase Kejadian Bencana Yang ditangani sesuai waktu tanggap		100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya pemulihan masyarakat dan sarpras yang lebih baik	Prosentase kerusakan akibat bencana yang telah direhabilitasi sesuai dengan SOP		100%	100%	100%	100%	100%

INOVASI PROGRAM DAN KEGIATAN BPBD KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2019

NO	Judul Usulan	Latar Belakang	Tujuan	Anggaran	Manfaat	Regulasi
1	Alat Pendeteksi Bencana (EWS)	Terdapat bahaya Kerentanan yang memungkinkan terjadinya bencanan secara mendadak	Untuk mengantisipasi adanya gerakan tanah yang akan memicu longsor	50.000.000 ,-	Memberikan Peringatan dini Kepada Masyarakat Sehingga Jumlah Korban bisa di Minimalisir dan Untuk Memberikan Informasi Kepada Masyarakat agar meningkatkan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana	PERKA BNPB No 4 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. Bab V Perihal Pilihan Penanggulangan Bencana yaitu Penyiapan dan Pemasangan InstrumenSistem Peringatan Dini (Early Warning System)

MONITORING RENCANA AKSI 2018

MONITORING RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2019
BPBD KABUPATEN LAMONGAN
TRI BULAN I

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	PENAGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												REALISASI												CAT
			TR.I	TR.II	TR.III	TR.IV							TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
													1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	1	2	3				4	5	6	7	8	9	10												11												
1.	meningkatnya pengendalian bencana alam pada saat pra bencana,tanggap	Prosentase peningkatan pengendalian bencana alam saat pra bencana					Program : Pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam	Jumlah kegiatan pendukung pengendalian bencana alam																													
							Kegiatan :																														
				43,55%	42,38%	14,07%	- Pembentukan dan pembinaan desa tangguh	Jumlah desa tangguh	12 desa	membentuk desa tangguh bencana	Rp 480.000.000	Bidang pencegahan dan keslapsiagaan					√	√	√	√	√	√															
					15,95%	84,05%	- Penguatan Kapasitas Mitigasi dan Pencegahan	%Penguatan pencegahan dan mitigasi bencana	1 Forum, 1 Kali Kegiatan, 2 Kali Pelatihan, 1 Dokumen	Melakukan pelatihan pencegahan dan mitigasi pada desa tangguh	Rp 100.000.000	Bidang pencegahan dan keslapsiagaan								√	√	√															
				100,00%			- Pengembangan dan Operasional Pusdalops Penanggulangan Bencana	Pusdalops PB	12 Bulan, 1 Peralatan	meningkatkan kemampuan pengembangan anggota Pusdalops PB dan Melakukan Pengadaan Peralatan	Rp 50.000.000	Bidang pencegahan dan keslapsiagaan				√																					
						100,00%	- Pengadaan EWS atau System Peringatan Dini	Jumlah EWS Daerah Rawan Bencana	1 EWS	Melakukan Pengadaan EWS	Rp. 50.000.000	Bidang pencegahan dan keslapsiagaan										√															
2.		Prosentase peningkatan pengendalian bencana alam pada saat tanggap darurat					Program : Penanganan tanggap darurat	Jumlah kegiatan pendukung pengendalian bencana alam																													
							Kegiatan																														
					100,00%		- Pengadaan sarpras Material Bencana Banjir dan Kekeringan	%Matrial Bencana Banjir	100%	Melakukan Pengadaan Sarpras material Banjir dan Kekeringan	Rp 150.000.000	Bidang kedaruratan dan logistik						√	√	√																	
						100,00%	- Peningkatan Sarpras Penanganan Tanggap Darurat	Jumlah Sarana Dan Prasarana Pendukung	100%	Melakukan Pengadaan Sarpras	Rp 160.000.000	Bidang kedaruratan dan logistik									√																	
			54,92%	5,07%	5,07%	34,94%	- Operasional Tim Reaksi Cepat dalam keposkoan dan Penanganan Darurat	%Keslapsiagaan Tanggap Darurat Bencana	100%	Melakukan keslapsiagaan saat Tanggap Darurat	Rp 140.000.000	Bidang kedaruratan dan logistik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										Telah di Operasi Cepat di

NDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	PENAGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												REALISASI												CATATAN MONITORING
	TR.I	TR.II	TR.III	TR.IV							TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	3				4	5	6	7	8	9	10												11												12
	49,13%			50,86%	- Pengadaan bahan pangan,papan sandang atau logistik dan sarana prasarana evakuasi penduduk dari ancaman atau korban bencana alam	Jumlah Korban Bencana Alam	100%	melakukan pengadaan bantuan yang akan diberikan pada masyarakat	Rp 400.000.000	Bidang kedaruratan dan logistik	√	√	√						√	√	√			√	√	√											Telah dilaksanakan Pengadaan bahan pangan,papan sandang atau logistik dan sarana prasarana evakuasi penduduk dari ancaman atau korban bencana alam
osentase peningkatan ngendalian bencana m pada saat pasca ncana					Program : Rehabilitasi dan Rekontruksi Pasca bencana	Jumlah kegiatan pendukung pengendalian bencana alam				Bidang rehabilitasi dan rekontruksi																										
	52,74%			47,25%	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penanggulangan Bencana	Jumlah yang terdampak bencana	100%	Membuat laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan Bencana	Rp 40.000.000	Bidang rehabilitasi dan rekontruksi			√	√	√	√									√											Telah dilaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penanggulangan Bencana
	33,05%	66,95%			- Operasional Tim Penilaian Kerusakan dan Kerugian (DalA)	Jumlah aparat terampil dalam rehabilitasi dan rekontrusi	100%	50 Orang	Rp 50.000.000	Bidang rehabilitasi dan rekontruksi			√	√	√	√									√											Telah dilaksanakan Operasional Tim Penilaian Kerusakan dan Kerugian (DalA)

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN

Dr. MUGITO, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19671024 198809 1 001

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2019

Sasaran (Kinerja Utama)	Indikator Sasaran / Indikator Kinerja Utama	Target	Target Sasaran			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
Terwujudnya masyarakat yang tangguh bencana	peningkatan pemahaman dan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	12 Desa		2	5	5
Terwujudnya penanganan darurat bencana yang cepat dan tepat	Prosentase penanganan bencana	100%	40%	20%		40%
Terwujudnya pemulihan masyarakat dan sapras yang lebih baik	Prosentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekontruksi	100%		40%	20%	40%

Program			Kegiatan			AKSI	Jadwal Pelaksanaan				Anggaran (Rp)
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target		TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	
Program Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	% Pencegahan dini dan mitigasi bencana	100%	Penguatan Kesiapsiagaa n Pra Bencana	Daerah Rawan Bencana : EWSyang terpasang	1 EWS Terpasang	Penguatan Kesiapsiagaan Pra Bencana				√	50.000.000

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran				Output / Keluaran	Program / Kegiatan	Anggaran
		TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV			
Menurunnya Resiko Bencana	Persentase Kapasitas Kesiapsiagaan Di Daerah Rawan Bencana	10 %	20 %	50 %	20 %	100%	Program Pencegahan dini dan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Bencana	680.000.000
Meningkatnya Responsibilitas dalam Penanggulangan Bencana	Persentase Kejadian Bencana Yang ditangani sesuai waktu tanggap	30%	30%	10%	30%	100%	Program Penaganan Tanggap Darurat Bencana	850.000.000
Terwujudnya pemulihan masyarakat dan sarpras yang lebih baik	Prosentase kerusakan akibat bencana yang telah direhabilitasi sesuai dengan SOP	10%	40%	30%	20%	100%	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	90.000.000

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN LAMONGAN

ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	%
Menurunnya Resiko Bencana	Persentase Kapasitas Kesiapsiagaan Di Daerah Rawan Bencana	680.000.000	18,38%
Meningkatnya Responsibilitas dalam Penanggulangan Bencana	Persentase Kejadian Bencana Yang ditangani sesuai waktu tanggap	850.000.000	22,98%
Terwujudnya pemulihan masyarakat dan sarpras yang lebih baik	Prosentase kerusakan akibat bencana yang telah direhabilitasi sesuai dengan SOP	90.000.000	2.43 %

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2019 Mendapat Alokasi Anggaran Sebesar Rp **3.698.800.000** ,- (Belanja Langsung)

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN LAMONGAN

PROGRAM UNGGULAN

1. Program Pencegahan Dini dan Kesiapsiagaan

   Penanganan Pembentukan / pembinaan organisasi Penanggulangan bencana (Forum PRB)
   Sebelum bencana, terdapat 2 hal yang harus dilakukan, yaitu membangun kesiapsiagaan dan upaya mitigasi. Dalam usaha membangun budaya siaga tersebut, BPBD Kabupaten Lamongan melakukan upaya untuk peningkatan kapasitas individu di masyarakat dengan membentuk kelompok-kelompok di tingkat Desa/Keluarah dengan membentuk komunitas desa Tangguh.

RENCANA AAKSI 2019 :

- Rambu-rambu, Peta Evakuasi, Jalur Evakuasi, dan Shalter
- Pemasangan Alat EWS
- Pembuatan Prosedur Tetap Penanggulangan Bencana
- AWLR (Automatic Water Level Recorder) dan Smart Fews (SMART Flood Early Warning System)
- Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS).
- Aplikasi LAMTANA (Lamongan Tanggap Bencana)

TERIMA KASIH